Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Penerapan Sistem Activity-Based Costing Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Mengidentifikasi Peluang Peningkatan Performance Perusahaan Usulan Untuk Pabrik Semen PT X

Ria Budhiani, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184370&lokasi=lokal

---

Abstrak

PT X. perusahaan tempat dilakukannya penelitian merupakan perusahaan yang telah menggunakan peralatan canggih dalam proses produksinya. Akan tetapi sebagai perusahaan multi produk, PT. X belum memiliki sistem biaya yang dapat digunakan untuk menghitung biaya produksi secara akurat. Sistem Activity-Based Costing merupakan sistem perhitungan biaya yang didasarkan atas aktivitas yang berhubungan langsung dengan produk sehingga menjanjikan perhitungan biaya produksi yang lebih akurat. Skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran apabila sistem Activity-Based Costing diterapkan pada suatu perusahaan semen seperti PT. X. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dilakukan tinjauan langsung ke perusahaan bersangkutan, analisa atas laporan produksi perusahaan, serta wawancara dengan bagian produksi. Untuk melengkapi tulisan dan sebagai acuan analisa, dilakukan studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Hasil analisa menunjukkan bahwa PT. X telah melakukan pembebanan biaya secara bertahap, dan beban yang timbul telah dibebankan pada aktivitas yang mengkonsumsinya. Tetapi sistem yang ada tidak menghitung biaya produksi per-produk, pembebanan didasarkan atas suatu prosentase tertentu dan bersifat tetap sehingga tidak mencerminkan jumlah konsumsi sebenarnya, dan cost driver yang mendasari prosentase pembebanan biaya tidak dapat ditelusuri. Penerapan sistem ABC pada PT. X yang merupakan perusahaan multi produk dengan biaya overhead yang cukup tinggi sangat tepat, karena dapat membantu memecahkan masalah yang ditimbulkan sistem yang ada sekarang. Dengan kondisi saat ini, dimana perusahaan dalam tahap penyempurnaan sistem komputer, agak sulit bagi PT. X untuk dapat menerapkan sistem ini sepenuhnya, karena penerapannya membutuhkan informasi yang cukup rindu. Untuk mengatasi masalah tersebut dan agar diperoleh informasi biaya yang mendekati keadaan sebenarnya, disarankan untuk menerapkan sistem ABC secara bertahap, diawali dengan perhitungan biaya produksi per-unit kerja berdasarkan aktivitas yang sebenarnya dikonsumsi, bukan dengan dasar alokasi seperti yang diterapkan saat ini. Setelah sistem Baru diterapkan, departemen akuntansi PT. X membutuhkan restrukturisasi buku besar sehingga kategorinya menjadi sama dengan cost pool sistem ABC. Dengan demikian sistem ABC diharapkan dapat membantu pihak manajemen untuk efisiensi biaya dan selanjutnya dapat memperbaiki performance perusahaan secara keseluruhan.